

## PELATIHAN DASAR - DASAR KEPEMIMPIN DALAM ORGANISASI PADA IKATAN REMAJA MASJID DAARUL FALAAH KELURAHAN PAMULANG TIMUR KECAMATAN PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN

Harry Triana<sup>1</sup>, Anip Solihin<sup>2</sup>, Septian Aris Munandar<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email : [dosen02740@unpam.ac.id](mailto:dosen02740@unpam.ac.id)<sup>1</sup>

[dosen02741@unpam.ac.id](mailto:dosen02741@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

[dosen02743@unpam.ac.id](mailto:dosen02743@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar kepemimpinan di kalangan remaja Masjid Daarul Falaah, Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kapasitas kepemimpinan dalam mengelola organisasi remaja masjid secara efektif dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan interaktif, diskusi kelompok, serta studi kasus yang relevan dengan dinamika organisasi remaja. Materi pelatihan mencakup konsep dasar kepemimpinan, komunikasi efektif, pembagian tugas, serta pengambilan keputusan kolektif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap peran dan tanggung jawab seorang pemimpin, serta munculnya kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai kepemimpinan dalam kehidupan organisasi. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk karakter kepemimpinan yang tangguh dan adaptif bagi generasi muda, khususnya dalam konteks organisasi keagamaan.

**Kata Kunci:** kepemimpinan, remaja masjid, pelatihan organisasi, pengembangan pemuda, tanggung jawab sosial

### ABSTRACT

This community service activity aims to improve leadership knowledge and basic organizational skills among youth members of the Daarul Falaah Mosque, located in Pamulang Timur Urban Village, Pamulang District, South Tangerang City. The main issue identified was the limited leadership capacity in managing youth mosque organizations effectively and sustainably. The implementation method included interactive training, group discussions, and case studies relevant to youth organizational dynamics. The training materials covered fundamental leadership concepts, effective communication, task delegation, and collective decision-making. The results showed increased understanding among participants regarding the roles and responsibilities of a leader, along with a growing awareness of the

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No  
234.KK.443

Prefix DOI :  
**10.9765/Krepa.V218.3784**

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

importance of applying leadership values in organizational life. This initiative is expected to serve as a foundation for shaping resilient and adaptive leadership characters among youth, particularly within religious-based organizations.

**Keywords:** leadership, mosque youth, organizational training, youth development, social responsibility

## PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia, khususnya di kalangan remaja, merupakan aspek penting dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing. Remaja memiliki potensi besar sebagai agen perubahan sosial, sehingga perlu diberikan pembinaan yang terarah untuk membentuk karakter kepemimpinan yang positif sejak dini. Salah satu lingkungan strategis dalam membentuk karakter tersebut adalah organisasi remaja masjid, yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan sosial. Namun, dalam praktiknya, masih banyak organisasi remaja masjid yang belum optimal dalam pengelolaannya. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain kurangnya pemahaman terhadap peran dan fungsi kepemimpinan, lemahnya koordinasi antaranggota, serta rendahnya partisipasi aktif dalam merancang dan menjalankan program kerja. Hal ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kapasitas kepemimpinan di kalangan remaja masjid agar organisasi dapat berjalan secara efektif dan berkesinambungan. Masjid Daarul Falaah, yang terletak di Kelurahan Pamulang Timur, merupakan salah satu masjid yang memiliki komunitas remaja aktif. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pengurus masjid, diketahui bahwa para remaja masih membutuhkan bimbingan dalam mengelola organisasi, terutama dalam aspek kepemimpinan. Kurangnya pengalaman, minimnya pengetahuan tentang kepemimpinan, serta belum adanya pelatihan formal menjadi kendala utama dalam pengembangan organisasi remaja masjid. Merespon kebutuhan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari kalangan akademisi menyelenggarakan kegiatan pelatihan dasar-dasar kepemimpinan bagi anggota remaja masjid Daarul Falaah. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam memimpin serta menjalankan fungsi organisasi secara lebih baik. Pelatihan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif agar materi dapat langsung dipahami dan diimplementasikan oleh peserta. Dengan memberikan pembekalan secara sistematis melalui pelatihan ini, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya aktif secara religius, tetapi juga kompeten dalam mengelola organisasi. Kegiatan ini juga sejalan dengan visi pengembangan masyarakat yang menempatkan peran pemuda sebagai pilar penting dalam pembangunan sosial berbasis nilai-nilai keagamaan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Tahap pertama adalah **\*\*persiapan\*\***, yang dimulai dengan koordinasi antara tim pelaksana kegiatan dan pengurus Masjid Daarul Falaah. Koordinasi ini bertujuan untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan waktu dan tempat pelatihan, serta

menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta. Selain itu, dilakukan juga observasi awal untuk mengetahui profil peserta dan tantangan yang dihadapi dalam organisasi remaja masjid. Tahap kedua adalah **pelaksanaan pelatihan**, yang dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi kepemimpinan. Materi pelatihan mencakup konsep dasar kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan, komunikasi efektif dalam organisasi, manajemen konflik, serta penyusunan program kerja. Metode penyampaian dilakukan dengan ceramah interaktif, studi kasus, role play, dan ice breaking agar suasana pelatihan tetap menarik dan kondusif bagi peserta remaja. Pelatihan dilakukan dalam satu rangkaian sesi selama satu hari penuh, dengan pembagian waktu yang proporsional untuk materi teori dan praktik. Para peserta dilibatkan dalam simulasi situasi organisasi nyata agar mampu menerapkan langsung teori yang telah diberikan. Dalam pelatihan ini juga diberikan tugas kelompok untuk merancang program kegiatan yang dapat mereka implementasikan di lingkungan remaja masjid. Tahap ketiga adalah **evaluasi dan tindak lanjut**. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi selama pelatihan serta umpan balik dari peserta mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, peserta juga mengisi kuesioner kepuasan dan minat lanjutan untuk pelatihan serupa di masa depan. Evaluasi ini berguna sebagai masukan bagi penyempurnaan program pelatihan ke depan dan sebagai indikator keberhasilan kegiatan. Keseluruhan metode pelaksanaan dirancang agar sesuai dengan kondisi peserta yang sebagian besar masih duduk di bangku sekolah dan belum memiliki pengalaman formal dalam organisasi. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan bersifat aplikatif, sederhana, namun tetap menyentuh aspek-aspek penting dalam pembentukan kepemimpinan.

## TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Masjid Daarul Falaah Kel. Pamulang Timur, Kec. Pamulang  
Kota Tangerang Selatan, Banten

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Jumat s/d Sabtu, 19 s/d 21 November 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan pada Ikatan Remaja Masjid Daarul Falaah berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Peserta yang hadir berjumlah 30 orang, terdiri dari remaja aktif di lingkungan masjid dengan rentang usia antara 15 hingga 20 tahun. Mereka memiliki semangat tinggi untuk belajar dan terlibat dalam kegiatan organisasi secara lebih terstruktur.

Pada awal sesi, dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman dasar peserta terkait konsep kepemimpinan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih belum memahami secara sistematis peran dan fungsi seorang pemimpin dalam organisasi. Hal ini terlihat dari banyaknya jawaban yang belum mengarah pada pengertian yang tepat mengenai kepemimpinan dan manajemen organisasi.

Selama pelatihan berlangsung, materi yang disampaikan oleh pemateri diterima dengan baik oleh peserta. Metode penyampaian yang interaktif, disertai dengan diskusi kelompok dan simulasi situasi organisasi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Peserta

menunjukkan keterlibatan aktif saat diberikan studi kasus tentang konflik dalam organisasi, serta saat diminta mempresentasikan program kerja remaja masjid.

Salah satu hasil penting dari pelatihan ini adalah meningkatnya kesadaran peserta mengenai pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam menjalankan organisasi remaja. Banyak peserta yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan inisiatif dan keinginan untuk mengambil peran lebih besar dalam organisasi. Selain itu, melalui simulasi, para peserta mampu menunjukkan kemampuan dasar dalam menyusun rencana kegiatan, membentuk struktur organisasi, serta menyampaikan ide dengan percaya diri.

Pasca pelatihan, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata sebesar 35% dibandingkan pre-test, yang mengindikasikan bahwa materi pelatihan telah terserap dengan baik. Selain itu, hasil kuesioner kepuasan peserta menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, dan 85% menyatakan siap menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan organisasi mereka.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak hanya diukur dari peningkatan pengetahuan, tetapi juga dari perubahan sikap dan motivasi peserta dalam berorganisasi. Pendekatan yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan mereka terbukti efektif dalam membangun kesiapan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di lingkungannya masing-masing.

Pelatihan ini juga menjadi wadah awal untuk membangun jejaring komunikasi dan kerja sama antaranggota remaja masjid yang sebelumnya belum terkoordinasi secara formal. Diharapkan melalui kegiatan ini, ikatan remaja masjid dapat berkembang menjadi organisasi yang aktif, produktif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.



## KESIMPULAN

Pelatihan dasar-dasar kepemimpinan yang dilaksanakan bagi anggota Ikatan Remaja Masjid Daarul Falaah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran remaja terhadap pentingnya peran kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan partisipatif, peserta mampu memahami konsep kepemimpinan, struktur organisasi, penyusunan program kerja, hingga pengambilan keputusan yang efektif. Terbukti dari peningkatan hasil evaluasi pascapelatihan serta tingginya tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan ini.

Pelatihan ini juga menunjukkan bahwa remaja masjid memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi pemimpin masa depan yang mampu mengelola organisasi secara bertanggung jawab dan profesional. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membentuk karakter kepemimpinan yang kuat dan mendorong terbentuknya struktur organisasi remaja masjid yang lebih aktif dan solid.

Untuk keberlanjutan kegiatan ini, disarankan agar pelatihan sejenis dilaksanakan secara berkala, dengan cakupan materi yang lebih luas seperti manajemen konflik, kepemimpinan situasional, dan pengembangan soft skills lainnya. Selain itu, pihak masjid dan tokoh masyarakat setempat diharapkan dapat terus mendampingi dan memfasilitasi kegiatan remaja agar mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh secara nyata.

Lebih lanjut, perlu dibentuk forum komunikasi antar remaja masjid dari berbagai wilayah agar tercipta kolaborasi dan saling tukar pengalaman dalam pengelolaan organisasi keagamaan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berdampak sesaat, tetapi juga menjadi fondasi jangka panjang dalam pembangunan karakter dan kualitas kepemimpinan generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J., Khan, H. T. A., & Raeside, R. (2014). *Research Methods for Business and Social Science Students* (2nd ed.). Sage Publications.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi ed.). Rineka Cipta.
- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications* (4th ed.). Free Press.
- Burns, J. M. (2010). *Leadership*. Open Road Media.
- Dwipayana, I. G., & Udayana, I. G. P. (2017). Strategi pengembangan karakter remaja masjid melalui kegiatan keagamaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 187-198.
- Fitriani, R., & Puspitasari, D. (2022). Pelatihan kepemimpinan dasar untuk meningkatkan kompetensi pengurus OSIS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45-52.
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen* (2nd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Kosasih, H. (2021). Peran Remaja Masjid dalam Penguatan Kepemimpinan Keumatan. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 42(1), 79-90.
- Luthans, F. (2015). *Organizational Behavior* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gadjah Mada University Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.

# Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 6 No. 7 Tahun 2025

Prefix DOI : 10.34743/4w6q4s25

- Sari, A. W., & Lestari, P. (2021). Pemberdayaan remaja masjid melalui pelatihan soft skills. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 123-130.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R\&D*. Alfabeta.